

Fakta

- Katarak masih menjadi penyebab utama kebutaan di Asia Tenggara dan Indonesia.
- Sampai saat ini tidak ada obat-obatan yang dapat menyembuhkan katarak.
- Katarak hanya bisa disembuhkan dengan operasi.
- Penyelenggaraan operasi katarak sejalan dengan poin ketiga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDG's), yakni menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.



8 bulan



108 tahun



Telah berhasil
mengembalikan
penglihatan lebih dari

10.000
Mata

dari

9.000
orang

Jangkauan Lokasi

SUMATRA UTARA

Medan, Sibolga, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Padang Lawas Utara, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, dan Mandailing Natal.



Tujuan program

- Memberikan harapan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Sumatra Utara
- Memberikan dampak tidak langsung terhadap keluarga penderita yang telah sembuh



Pemeriksaan Mata dan Operasi Katarak Gratis

“
Buka Mata,
Lihat Indahya
Dunia
”



Penglihatan adalah salah satu anugerah Tuhan yang memiliki manfaat penting untuk manusia, terutama sebagai penopang produktivitas dan kesejahteraan. Sementara itu, katarak masih menjadi penyebab utama kebutaan, tak hanya di Indonesia, tapi juga di dunia. Atas dasar ini lah, Agincourt Resources kembali menggelar rangkaian kegiatan Operasi Katarak Gratis "Buka Mata, Lihat Indahya Dunia" sejak tahun 2011.

Melibatkan lebih dari

300 orang relawan

yang terdiri dari karyawan Agincourt Resources dan mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara.

Sejak tahun 2011, Agincourt Resources memfasilitasi dokter-dokter spesialis mata di Sumatera Utara untuk belajar di Tilganga Institute of Ophthalmology (TIO), Nepal untuk mengembangkan kapasitas mereka dengan teknik operasi katarak berdurasi cepat dari Dr. Sanduk Ruit.



Setiap tahunnya, pelaksanaan Operasi Katarak Gratis "Buka Mata, Lihat Indahnya Dunia" dilakukan melalui beberapa tahap yakni Pekan Informasi Katarak, pemeriksaan mata, operasi katarak, hingga proses pemulihan.

Agincourt Resources juga mendukung para pasien dalam proses pemulihan, seperti pemberian kacamata pelindung dan obat-obatan seperti tetes mata antibiotik, obat tetes mata anti inflamasi, obat tablet antibiotik, dan anti nyeri. Pasien juga akan mendapatkan petunjuk perawatan setelah operasi untuk di rumah.

Pada rangkaian pelaksanaan

tahun 2023,
total 1.310 mata
penderita katarak berhasil dipulihkan.



Setiap tahun pelaksanaannya, operasi gratis tidak hanya untuk penderita katarak, tapi juga segelintir penderita *pterygium* atau penyakit selaput mata.

